

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2020 – April 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R/">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R/</a>	
Received: 14 September 2020	Revised: 06 Oktober 2020	Accepted: 26 Oktober 2020

## **PENGARUH TEKNIK MASSAGE COUNTER PRESSURE TERHADAP PENGURANGAN RASA NYERI PERSALINAN KALA I**

**Kristin Natalia, Weni Damayanti, Stefani Anastasia Sitepu,  
Vitrilina Hutabarat**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
e-mail :kristin.desember28@gmail.com

### **Abstract**

*Labor pain is a physiological condition that is generally experienced by almost all women who give birth. Pain comes from uterine contractions and cervical dilation. With the increasing frequency of uterine contractions, the pain you feel will get stronger. This study aims to determine the Effect of Counter Pressure Massage Techniques on the Reduction of Pain in Stage I Labor at Kardi Lestari Primary Clinic. This study uses a quantitative analytical method with a Quasy-Experimental research design with the One Group Pretest-Posttest approach. Data collection techniques using observation sheets. This Counter Pressure Massage technique is performed for 20 minutes during contraction. The population in this study were 8 maternity mothers. The sampling technique used was purposive sampling method. Data analysis using the Wilcoxon Test. The results of this study showed that giving the massage counter pressure technique to the lumbar part of the mother at the Kardi Lestari Pratama Clinic can reduce labor pain from mothers who experience moderate pain to mild pain and mothers who experience severe pain to moderate pain p value = 0.007 (p. <0.05). It can be concluded that there is a significant influence with the application of the Counter-Pressure Massage Technique on the reduction of pain in Kala I labor. the technique at the time of delivery.*

**Keywords:** First stage of labor, Labor pain, Massage Counter Pressure technique

### **1. PENDAHULUAN**

Semua ibu bersalin pasti secara umum mengalami nyeri saat ingin melahirkan, hal ini merupakan proses fisiologis dalam persalinan. Semakin mendekati persalinan kontraksi semakin sering, kuat dan teratur (Reeder, 2011).

Menurut WHO Tahun 2015 terdapat 303.000 ibu melahirkan mengalami kematian karena nyeri saat dalam persalinan. Prevelensi

terjadinya kematian ibu 99% terjadi (WHO, 2015).

Upaya mengatasi nyeri persalinan telah dilakukan oleh bidan seperti melakukan massage atau pemijatan didaerah pinggang, menganjurkan posisi yang nyaman pada ibu saat inpartu. Hal ini bertujuan agar ibu bersalin tidak kehabisan tenaga dan dapat meneran dengan baik saat proses pengeluaran janin.

Hasil penelitian Satria Tahun 2018 menyebutkan 8,3 skala 7-9 nyeri yang dialami ibu bersalin sebelum dilakukan pemijatan, 7-9 skala 3-7 setelah pemijatan nyeri sedang. Hal ini membuktikan ada pengaruh pemijatan tersebut terhadap pengurangan nyeri dalam persalinan.

Hasil penelitian Pasongli Tahun 2014 menyebutkan sangat efektif dilakukan pemijatan untuk mengurangi nyeri persalinan. 86,7 % pemijatan ini sangat besar pengaruhnya pada ibu bersalin.

Hasil penelitian Sri Rezeki Tahun 2013 menunjukkan 3,63 nilai mean pemijatan dengan tehnik *Counter Pressure* sangat efektif dalam mengurangi nyeri pinggang. Dari hasil ini perlu dikakukan tehnik *Counter Pressure* untuk mengurangi nyeri selama persalinan.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini analitik kuantitatif menggunakan Quasy-Eksperimen One Group Pretest-Posttest. Jumlah sampel 8 orang. Menggunakan tehnik *Purposive sampling*. Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu ibu yang ingin menjadi responden, primigravida dan bersalin di klinik pratama Kardi Lestari.

### Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Kardi Lestari Kecamatan Hamparan Perak pada bulan Juli Tahun 2020.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu

NO	Umur	F	%
1.	21-23 Tahun	4	50
2.	24-26 Tahun	3	37.5
3.	27-30 Tahun	1	12.5
TOTAL		8	100

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Skala Nyeri

Skala Nyeri	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Nyeri Sedang	3	37.	4	50
Nyeri Berat	4	50	4	50
Nyeri Sangat Berat	1	12.5		
Total	8	100	8	100

Tabel 3. Pengaruh Teknik Massage Counter-Pressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala I

Variabel	Negative Rank (N)	Median Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Teknik Massage					
Pretest Eksperimen	8	4.50	36.00	-2.174	0.037
Posttest Eksperimen					

Berdasarkan Hasil uji Wilcoxon nilai Z sebesar -2.714 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,007 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < \alpha$ ), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukan Teknik Massage Counter-Pressure.

Pemijatan ini dapat dilakukan 20 menit dalam persalinan sehingga dapat membuat ibu bersalin menjadi rileks. Hal ini menimbulkan

rasa nyaman selama proses (Pastuty, 2012).

Sri Rejeki tahun 2013 menyatakan bahwa rentang nyeri yang sebelum dilakukannya suatu tindakan adalah 9-10 sebanyak 13 responden (54,2%). Setelah dilakukannya Teknik Massage Counter-Pressure terjadi penurunan nyeri berat menjadi nyeri sedang sebanyak 18 responden (75%) pada skala 3-6. Oleh sebab itu, dapat dilihat langsung oleh penelitian dimana terjadi pengurangan rasa nyeri persalinan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian didapatkan skala nyeri yang dirasakan sebelum dilakukan Teknik Massage Counter-Pressure adalah (37.5%) nyeri sedang, (50%) nyeri berat, ini membuktikan ada manfaat pemijatan dalam persalinan.

Berdasarkan penelitian didapatkan skala nyeri yang dirasakan sesudah dilakukan Teknik Massage Counter-Pressure adalah pada skala nyeri ringan sebanyak 4 responden (50%) dan pada skala nyeri sedang sebanyak 4 responden (50%). Hal ini dapat diartikan nyeri yang dialami ibu adalah nyeri ringan dan nyeri sedang.

Berdasarkan Hasil uji Wilcoxon nilai Z sebesar -2.714 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,007 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < \alpha$ ), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara nyeri

persalinan sebelum dan sesudah dilakukan Teknik Massage Counter-Pressure.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Pastuty, 2012. Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin. Jakarta, TIM. Diambil dari : PDF : <https://ejurnal.akperpantikosala.com>. (27 November 2019).
- Pesak, E. 2014. Efektifitas Counter Pressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri kala I Fase Aktif Persalinan Normal di Rumah Sakit Advent Manado. Diambil dari : PDF : [Http : //ejurnal poltekkesmanado.ac.id](http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id). (Diakses Tanggal 27 November 2019).
- Reeder, S. J., Martin, L.I., & Griffin, D. K. 2011. Maternity nursing : family, newborn, and women's health care. Alih bahasa, Afiyanti, Y., et al. Jakarta : EGC. Jurnal Keperawatan Maternitas. Volume : 1, No. 2, November 2013; 124-133. (Diakses pada : 27 November 2019).
- Satria.2018.Pengaruh Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Teknik Counter Pressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di Klinik Elviana Tahun 2017. Diambil dari : PDF : Menara Ilmu, 12(5). (Diakses tanggal 27 November 2019).
- Sri Rejeki, Hartati T, Khayati N. 2013. Nyeri Persalinan Kala I melalui Praktek Counter-Pressure di RSUD Soewondo Kendal.
- WHO (World Health Organization). 2015. Data Angka Kematian Ibu Hamil. Diambil dari PDF:<http://harian-pelita.pelitaonline.com/cetak/2013/09/30/data-angka-kematian-ibu-hamil-menurut-who>. Diakses tanggal 27 November 2019.